

Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Maria Veni Wijayanti dan Mawardi

PPG FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, E-mail: mariaveniwj@gmail.com

Received: October 11, 2022

Accepted: October 22, 2022

Online Published: October 22, 2022

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kontekstual berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar. Metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas 2 siklus dengan setiap siklus melaksanakan 6 kali pertemuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dan mendapatkan hasil nilai rata-rata siswa pra siklus sebesar 63,50 meningkat menjadi 67,00 pada siklus I. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat 71,42. Persentase siswa yang memenuhi KKM pada pra siklus sebesar 58,33% atau 5 dari 12 siswa. Pada siklus I, persentase siswa yang memenuhi KKM sebesar 66,67% atau 8 dari 12 siswa. Pada siklus II, persentase siswa yang memenuhi KKM kembali meningkat menjadi 83,33% atau 10 dari 12 siswa. Terdapat 2 siswa yang nilainya belum memenuhi KKM hal tersebut dipengaruhi oleh faktor kecerdasan dan sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan data yang diambil disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan implikasi penggunaan model pembelajaran kontekstual berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar yaitu siswa yang mencapai nilai KKM >65 mencapai 83,33%.

Kata-kata Kunci: Pembelajaran kontekstual, media audio visual, hasil belajar

Application Of Contextual Teaching And Learning Assisted By Audio Visual To Improve Student Learning Achievement

Maria Veni Wijayanti dan Mawardi

PPG FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, E-mail: mariaveniwj@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of the use of contextual by audio visual learning media on learning outcomes. The research method used Classroom Action Research 2 cycles with each cycle carrying out 6 meetings. The data was collected using a test and got the results of the pre-cycle score of 63.50 increasing to 67.00 in the cycle I. In the cycle II, the student's average score increased to 71.42. The percentage of students who met the KKM in the pre-cycle was 58.33% or 5 out of 12 students. In cycle I, the percentage of students who met the KKM was 66.67% or 8 out of 12 students. In cycle II, the percentage of students who met the KKM again increased to 83.33% or 10 out of 12 students. There are 2 students whose scores have not met the KKM, this is influenced by the intelligence factor and students' attitudes in participating in the learning process. With this it can be concluded that there is a significant influence of contextual learning models assisted by audio-visual learning media on the learning outcomes of fifth grade elementary school students. This is shown by the increase in learning outcomes, students who achieve KKM scores >65 reaching 83.33%.

Keywords: Contextual; audio visual; learning achievement

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003). Sebagai upaya melaksanakan pendidikan nasional potensi yang terdapat pada peserta didik perlu untuk dikembangkan. Demi tercapainya tujuan tersebut peserta didik perlu untuk berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran di dalam maupun di luar ruang kelas. Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara terhadap guru kelas V SD Negeri 3 Kedungjati menemukan bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 masih belum mencapai hasil belajar yang diharapkan yaitu semua peserta didik mencapai nilai KKM disemua muatan pelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan hasil rekap nilai hasil Penilaian Tengah Semester II yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata ketuntasan peserta didik belum mencapai 75%. Dari 12 peserta didik 58% peserta didik yaitu 7 orang memiliki nilai ketuntasan di atas KKM, dan 42% peserta didik lainnya yaitu 5 orang berada di bawah KKM. Nilai rata-ratanya adalah 54 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 35. Hasil analisis yang peneliti dapatkan hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal yaitu pemilihan model pembelajaran yang kurang disesuaikan dengan muatan pelajaran, sumber belajar yang terbatas (mengacu pada buku guru dan buku siswa), kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Peserta didik menjadi kurang aktif dalam menanggapi pembelajaran di kelas dan lebih condong mengobrol dengan temannya sendiri sehingga kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran kurang maksimal.

Pembelajaran kontekstual dapat menjadi proses belajar yang sesuai untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan mengaitkan pengetahuan yang peserta didik miliki sebelumnya melalui pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Komalasari (2014: 54) berpendapat bahwa Pendekatan kontekstual menempatkan peserta didik dalam konteks bermakna yang menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi yang sedang dipelajari dan sekaligus memperhatikan faktor kebutuhan individual peserta didik dan peran guru. Melalui pembelajaran kontekstual yang bermakna diharapkan peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis dan terlibat penuh dalam pembelajaran yang efektif. Pendekatan kontekstual ditambah dengan penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Menurut Rohani (2019:81) media merupakan alat yang memungkinkan peserta didik untuk mengerti dan memahami sesuatu dengan mudah untuk mengingatnya dalam waktu yang lama dibandingkan dengan penyampaian materi pelajaran dengan cara tatap muka dan ceramah tanpa alat bantu atau media pembelajaran. Hayati (2017) menyatakan bahwa media pembelajaran audio visual adalah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan. Media berperan penting sebagai alat bantu yang membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar. Guru dalam hal ini harus terampil dalam memilih media agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran Audiovisual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan



ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar (Ghofur & Youhanita, 2020). Penggunaan media audio visual diharapkan mampu meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih konkret karena dapat dilihat dan didengar, dengan demikian diharapkan hasil pengalaman belajar dapat lebih bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan yang hendak dijawab peneliti, yaitu: untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPA peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kedungjati dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual berbantuan media audio visual.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu pencerminan kondisi, keadaan dan situasi yang ada di dalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan- permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas (Hanifa, 2014: 5). Prosedur pelaksanaannya terbagi menjadi 2 siklus dengan masing-masing siklus melaksanakan 6 pembelajaran. Hasil yang diperoleh mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dibandingkan untuk menunjukkan keberhasilan dari penelitian yang dilakukan. Setiap siklus mengacu pada tahapan Kemmis dan McTaggart (Arikunto, 2010: 132) yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Variabel yang akan diteliti ada 2 variabel yaitu Variable Bebas (x) yaitu variabel yang diduga menyebabkan timbulnya variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kontekstual dan media audio visual. Variabel yang kedua, variable Terikat (y) yaitu variabel yang timbul akibat dari variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Penelitian dilakukan di SD Negeri 3 Kedungjati pada semester 2 tahun pelajaran 2021/2022, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas 5 dengan jumlah 12 anak yang terdiri dari 8 laki-laki dan 4 perempuan. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran IPA kelas 5. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 minggu pada tanggal 4 April s/d 19 April 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan observasi. Tes, digunakan sebagai alat pengukur hasil belajar berupa soal-soal pertanyaan. Tes berupa pilihan ganda yang disusun berdasarkan Kompetensi Dasar yang diberikan pada setiap akhir siklus. Sedangkan observasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Indikator kinerja yang ditetapkan oleh penulis adalah siswa dapat mencapai nilai di atas KKM dengan presentase 80% dari keseluruhan jumlah siswa.

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SD. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran guru kurang mengeksplorasi penggunaan media dalam pembelajaran. Proses pembelajaran masih sering dilakukan secara konvensional yang berpusat pada guru. Hasil belajar siswa belum memenuhi standar ketuntasan. Ketuntasan hasil belajar siswa pada kondisi awal disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal

Nilai	Ketuntasan Kondisi awal		
	KKM 65	F	%
≥65	Tuntas	7	58,33%
<65	Tidak	5	41,67%



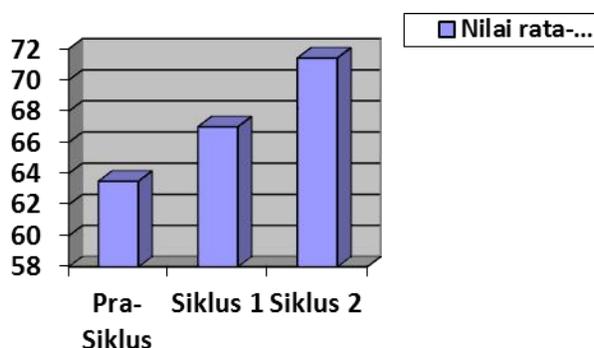
tuntas		
Jumlah	12	100%
Rata-rata	63,50	
Nilai Tertinggi	80	
Nilai Terendah	30	

Berdasarkan tabel 1, ketuntasan hasil belajar siswa masih cukup rendah yaitu siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa (58,33%). Nilai rata-rata yang diperoleh dari 12 siswa pada kondisi awal adalah 63,50 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Berdasarkan data tersebut, peneliti merasa perlu mengadakan tindakan pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Usaha yang dilakukan yaitu dengan menerapkan pembelajaran kontekstual dengan menggunakan tambahan media audio visual dalam pembelajaran. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam skor hasil tes. Untuk mengetahui hasil belajar pada penelitian menggunakan tes. Tes dilakukan disetiap akhir siklus. Nilai rata-rata tes hasil belajar siswa dan persentase siswa yang memenuhi KKM dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Nilai Rata-rata dan presentase ketuntasan belajar siswa

No.	Pelaksanaan	Nilai Rata-rata Siswa	Persentase Ketuntasan Siswa
1	Pra siklus	63,50	58,33%
2	Siklus I	67,00	66,67%
3	Siklus II	71,42	83,33%

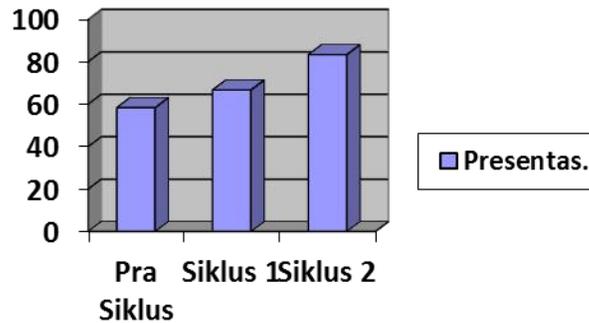
Berikut disajikan peningkatan nilai rata-rata siswa pada setiap siklus dalam bentuk diagram.



Gambar 1. Nilai rata-rata siswa per-siklus

Berdasarkan data yang disajikan diatas diketahui bahwa pada setiap siklus nilai rata-rata siswa meningkat. Siswa yang mencapai nilai KKM yaitu >65 juga mengalami peningkatan. Berikut ini diagram persentase siswa yang mencapai KKM pada setiap siklus.





Gambar 2. Persentase Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Berdasarkan sajian tabel 2, gambar 2 dan 3 diketahui hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 3 Kedungjati mengalami peningkatan mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata siswa pra siklus sebesar 63,50 meningkat menjadi 67, 00 pada siklus I. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat 71,42. Persentase siswa yang memenuhi KKM pada pra siklus sebesar 58,33% atau 5 dari 12 siswa. Pada siklus I, persentase siswa yang memenuhi KKM sebesar 66,67% atau 8 dari 12 siswa. Pada siklus II, persentase siswa yang memenuhi KKM kembali meningkat menjadi 83,33% atau 10 dari 12 siswa. Peningkatan hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan, yaitu minimal 70% siswa telah mencapai KKM (≥ 65) dan adanya peningkatan nilai rata-rata tes siswa dari siklus ke siklus berikutnya sebesar 10%.

Pembahasan

Hipotesis tindakan yaitu model pembelajaran Kontekstual berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 3 Kedungjati pada semester II tahun pelajaran 2021/2022 terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar dari kondisi awal hingga Siklus II. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam skor hasil tes. Pada kondisi awal peserta didik memiliki nilai ketuntasan hasil belajar yang masih rendah yaitu 58,33% atau sebanyak 7 anak. Nilai rata-rata yang diperoleh dari 12 siswa pada kondisi awal adalah 63,50 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Untuk mengetahui hasil belajar pada penelitian dilakukan penilaian dalam bentuk tes yang dilakukan setiap akhir siklus. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dengan diterapkannya model pembelajaran kontekstual dengan berbantuan media audi visual di kelas. Nilai rata-rata siswa pra siklus sebesar 63,50 meningkat menjadi 67, 00 pada siklus I. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat 71,42. Persentase siswa yang memenuhi KKM pada pra siklus sebesar 58,33% atau 5 dari 12 siswa. Pada siklus I, persentase siswa yang memenuhi KKM sebesar 66,67% atau 8 dari 12 siswa. Pada siklus II, persentase siswa yang memenuhi KKM kembali meningkat menjadi 83,33% atau 10 dari 12 siswa. Terdapat 2 siswa yang nilainya belum memenuhi KKM hal tersebut dipengaruhi oleh faktor kecerdasan dan sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui model pembelajaran kontekstual. Namun, peningkatan hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan, yaitu minimal 70% siswa telah mencapai KKM (≥ 65) dan adanya peningkatan nilai rata-rata tes siswa dari siklus ke siklus berikutnya sebesar 10%. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran kontekstual dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa



Temuan penelitian ini juga senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni (2021) yang menunjukkan hasil bahwa media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar dengan peningkatan yang terendah 12,36 % sampai yang tertinggi 81,81 % dengan peningkatan rata-rata yang signifikan sebesar 37,96 %. Hal ini juga sependapat dengan temuan Maria Sesilia Lasut et al., (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran video dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Kecamatan tikala. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lina Novita, dkk (2019) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku pada kelas IV A dan IV B Sekolah Dasar Negeri Babakan 01 Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan implikasi penggunaan model pembelajaran kontekstual berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Kedungjati. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar yaitu siswa yang mencapai nilai KKM >65 mencapai 83,33%. Saran bagi peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Pembelajaran kontekstual dengan berbantuan media audio visual menjadi salah satu alternatif agar peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar, sehingga bagi guru dapat menerapkan model pembelajaran kontekstual berbantuan media audio visual. Selain itu pihak sekolah juga dapat mendorong para guru untuk mengeksplorasi model pembelajaran dan mendukung sarana prasarana yang dibutuhkan guru.

Daftar Rujukan

- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2018). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ghofur, A., & Youhanita, E. 2020. Interactive Media Development to Improve Student Motivation. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 3(1). <https://doi.org/10.31764/ijeca.v3i1.2026>
- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Hanifah, Nurdinah. (2014). *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: UPI PRESS.
- Hayati. M. dkk. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota NAJMI. *Jurnal: Al-hikmah*, 14(2), hlm. 160- 180. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027)
- Komalasari, K. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lina Novita., Elly Sukmanasa., & Mahesa yudistira Pratama. *Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. Indonesian journal of Primary Education*, 3(2), 64-72. Repository UNPAK.
- Suwarto, S. (2017). Pengembangan tes ilmu pengetahuan alam terkomputerisasi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2), 153-161.

